

ABSTRAK

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak adanya standar yang mengatur pelaporan tanggung jawab sosial, mengakibatkan terdapat perbedaan luas pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Perbedaan orientasi strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan maupun non-keuangan. Salah satu dampak perbedaan orientasi strategi perusahaan pada kinerja non-keuangan adalah adanya perbedaan luas pengungkapan CSR.

Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris perbedaan luas pengungkapan CSR pada perusahaan dengan orientasi strategi *prospector* dengan orientasi strategi *defender*. Pengukuran luas pengungkapan CSR perusahaan diukur dengan empat variabel, yaitu pengungkapan lingkungan, riset dan pengembangan, keterlibatan masyarakat, dan energi.

Digunakan 2 (dua) proksi untuk menyeleksi perusahaan dengan orientasi strategi *prospector* dan *defender*, yaitu rasio jumlah karyawan terhadap total penjualan (EMPSAL) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2013 dengan jumlah 136 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Seleksi perusahaan sampel dengan orientasi strategi *prospector* dan *defender* di analisis menggunakan *Cluster Analysis* terhadap 2 (dua) proksi yang ada. Data luas pengungkapan CSR dalam penelitian ini di analisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan bantuan *software* SPSS 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 31 perusahaan sampel, 4 perusahaan bertipologi *prospector* dan 27 perusahaan bertipologi *defender*. Rata-rata luas pengungkapan lingkungan, luas pengungkapan riset dan pengembangan, serta luas pengungkapan keterlibatan masyarakat perusahaan *prospector* lebih besar daripada perusahaan *defender* dan berbeda signifikan. Luas pengungkapan energi perusahaan *defender* lebih besar daripada perusahaan *prospector* dan berbeda signifikan.

Kata Kunci : *Prospector* dan *Defender*, Luas Pengungkapan Lingkungan, Luas Pengungkapan Riset dan Pengembangan, Luas Pengungkapan keterlibatan Masyarakat, Luas Pengungkapan Energi.

ABSTRACT

Information is a fundamental requirements needed by investor and potential investor for decision making. Among thus required information needed to be disclosed is information about corporate social responsibility. Lack of standard of reporting social responsibility drive a range of difference in the scoop of disclosed corporate social responsibility in Indonesian public company. Differences in the orientation of the strategy adopted by a company will have an impact on the performance of the company, both financial performance or non-financial. One of the impact of differences in the orientation of the company strategy on non-financial performance is the differences in CSR disclosure

The objective of this research is to test empirically the differences CSR disclosure in company with prospector strategy oriented and defender strategy oriented. The scope of company's CSR disclosure is measure using 4 variables; those are environmental disclosure, research and development, community involvement and energy.

There are two proxies used to select company with prospector strategy and defender strategy, thus are the ratio of the number of employees to total sales (EMPSAL) and Dividend Payout Ratio (DPR).

Populations on this research are manufacturing companies which are listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) for 2011-2013 with 136 companies in total. Sample is selected using purposive sampling. Selected companies with prospector strategy and defender strategy are analyzed using cluster analysis of the proxies exist. Scope of disclosure data in this research were analyzed using the Mann-Whitney test with SPSS17.0.

Results showed there were 31 sample companies, 4 companies with prospector typology and 27 companies defender typology. Average of environmental disclosure, research and development disclosure, community involvement disclosure in prospector companies are larger than in defender companies and significantly different among them, energy disclosure in defender companies also larger than in prospector companies, among those also differ significantly.

Keywords : *Prospector and defender, environmental disclosure, research and development disclosure, community involvement disclosure , energy disclosure.*